JENIS TUMBUHAN PAKAN LUTUNG MERAH (*Presbytis rubicunda carimatae*) DI DESA PADANG KECAMATAN KEPULAUAN KARIMATA KALIMANTAN BARAT

SKRIPSI

RAHMADIANSAH
NIM G1011221101

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAN MENGENAI SKIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Jenis Tumbuhan Pakan Lutung Merah (*Presbytis rubicunda carimatae*) Di Desa Padang Kecamatan Kepulauan Karimata Kalimantan Barat adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

ABSTRAK

RAHMADIANSAH. Jenis Tumbuhan Pakan Lutung Merah (*Presbytis rubicunda carimatae*) Di Desa Padang Kecamatan Kepulauan Karimata Kalimantan Barat. Dibimbing oleh Bapak Dr. Hari Prayogo, S.Si M.Si dan Riyandi, S.Si, M.Si.

Lutung merah (*Presbytis rubicunda*) merupakan primata yang endemik dan tersebar di Kalimantan, termasuk di Pulau Karimata sebagai wilayah konservasi. Sebagai satwa herbivora, lutung merah bergantung pada berbagai jenis tumbuhan sebagai sumber pakan utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan yang menjadi sumber pakan dan bagian tumbuhan yang dimakan oleh lutung merah di Kecamatan Kepulauan Karimata, Kalimantan Barat. Metode yang digunakan adalah survei dengan pengambilan data secara jelajah, dilakukan secara langsung di lapangan selama jam aktif lutung merah, serta pengamatan terhadap tanda-tanda keberadaan dan aktivitas makan satwa. Hasil identifikasi menunjukkan adanya delapan jenis tumbuhan pakan, yaitu Karet (*Hevea brasiliensis*), Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.), Bebuas (*Premna serratifolia* L.), Jati Putih (*Gmelina arborea* Roxb.), Nangka (*Artocarpus heterophyllus*), Misik (*Aglaia lawii* (Wight) C.J.Saldanha), Dungun (*Pentace erectinervia* Kosterm.) dan Rambutan (*Nephelium Lappaceum* L.). Bagian tumbuhan yang menjadi pakan lutung merah adalah daun, buah dan biji, dengan daun sengon sebagai bagian pakan yang paling disukai. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data pendukung dalam upaya konservasi habitat dan sumber pakan lutung merah di wilayah tersebut.

Kata kunci: Kecamatan Kepulauan Karimata, Lutung Merah, Tumbuhan Pakan.

ABSTRACT

RAHMADIANSAH. Food Plant Species of the Red Langur (Presbytis rubicunda carimatae) in Padang Village, Karimata Islands District, West Kalimantan. Supervised by Dr. Hari Prayogo, S.Si, M.Si, and Riyandi, S.Si, M.Si.

The red langur (Presbytis rubicunda) is a primate endemic to and found throughout Kalimantan, including Karimata Island, which is designated as a conservation area. As a herbivore, the red langur relies on various plant species as its primary food source. This study aims to identify the plant species that serve as food sources and the plant parts consumed by red langurs in the Karimata Islands District, West Kalimantan. The method used was a survey involving transect-based data collection, conducted directly in the field during the red langur's active hours, along with observations of signs of the animals' presence and feeding activities. The results of the identification revealed eight species of food plants, namely rubber tree (Hevea brasiliensis), sengon (Paraserianthes falcataria L.), bebuas (Premna serratifolia L.), White Teak (Gmelina arborea Roxb.), Jackfruit (Artocarpus heterophyllus), Misik (Aglaia lawii (Wight) C.J.Saldanha), Dungun (Pentace erectinervia Kosterm.), and Rambutan (Nephelium Lappaceum L.). The parts of these plants that serve as food for the red langur are the leaves, fruits, and seeds, with sengon leaves being the most preferred food item. The results of this study are expected to provide supporting data for efforts to conserve the habitat and food sources of the red langur in the region.

Keywords: Food Plants, Karimata Islands District, Red Langur.

JENIS TUMBUHAN PAKAN LUTUNG MERAH (*Presbytis rubicunda carimatae*) DI DESA PADANG KECAMATAN KEPULAUAN KARIMATA KALIMANTAN BARAT

RAHMADIANSAH
NIM G1011221101

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

JENIS TUMBUHAN PAKAN LUTUNG MERAH (*Presbytis rubicunda carimatae*) DI DESA PADANG KECAMATAN KEPULAUAN KARIMATA KALIMANTAN BARAT

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
RAHMADIANSAH
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 9 Juli 2026

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hari Prayogo, S.Si M.Si	Riyandi, S.Si, M.Si
NIP.196804231999031001	NIP.198606182015041001

Penguji I	Penguji II
Ir. Erianto, MP., IPU.	Dr. Wahdina, S.Si., M.Si
NIP.196412091994021001	NIP.197105011997022001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP .197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam proposal penelitian ini ialah pakan lutung, dengan judul Jenis Tumbuhan Pakan Lutung Merah (*Presbytis rubicunda carimatae*) di Desa Padang Kecamatan Kepulauan Karimata Kalimantan Barat. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Hari Prayogo, S.Si M.Si dan Riyandi, S.Si, M.Si sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan saran. Ucapkan terima kasih juga disampaikan kepada rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, 10 Januari 2026

Rahmadiansah
G1011221101

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 4
Lutung Merah (*Presbytis Rubicunda*) 4
Klasifikasi Lutung Merah 4
Morfologi Lutung Merah 5
Penyebaran dan Habitat Lutung Merah 5
Perilaku Makan 6
Pakan Lutung Merah 7
Kerangka Pikir 8
METODE PENELITIAN 10
Lokasi dan Waktu 10
Alat dan Bahan 10
Jenis dan Sumber Data 10
Variabel Penelitian 11
Teknik Pengumpulan Data 11
Prosedur Penelitian 11
Analisis Data 11
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 13
Sejarah Pulau Karimata 13
Topografi 14
Aksesibilitas 14
Hidrologi 15
HASIL DAN PEMBAHASAN 16

Jenis Tumbuhan Pakan Lutung Merah..... 17
Bagian Tumbuhan yang dimakan Lutung Merah..... 19
Deskripsi Jenis – Jenis Tumbuhan Pakan Lutung Mearah..... 20
KESIMPULAN DAN SARAN..... 31
Kesimpulan 31
Saran..... 31
DAFTAR PUSTAKA 32
LAMPIRAN..... 36
RIWAYAT HIDUP..... 39

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. *Tally sheet* Jenis Tumbuhan Pakan Lutung Merah..... 12
Tabel 2. *Tally sheet* Bagian Tumbuhan Yang Dimakan Lutung Merah..... 12
Tabel 3. Data Suhu dan Kelembaban Di Desa Padang Kecamatan Kepulauan Karimata..... 16
Tabel 4. Jenis tumbuhan pakan Lutung Merah..... 18
Tabel 5. Bagian tumbuhan yang dimakan Lutung merah..... 19

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Lutung Merah (*Presbytis rubicunda*) (photo by: Paul Williams)..... 4
Gambar 2. Bagan alir kerangka pikiran penelitian..... 9
Gambar 3. Karet (Hevea brasiliensis)..... 20
Gambar 4. Sengon (Paraserianthes falcataria L.)..... 21
Gambar 5. Bebuas (*Premna serratifolia* L.)..... 23
Gambar 6. Jati putih (*Gmelina arborea* Roxb.)..... 24
Gambar 7. Nangka (*Artocarpus heterophyllus*)..... 25
Gambar 8. Misik (*lanchonella bovate* R.Br.)..... 27
Gambar 9. Dungun (*Pentace erectinervia* Kosterm.)..... 28
Gambar 10. Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.)..... 29

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian..... 36
Lampiran 2.Peta Hasil Temuan Tanaman Pakan dan Titik Temu Lutung Merah Di Desa Padang Kecamatan Kepulauan Karimata..... 37
Lampiran 3.Dokumentasi di lapangan..... 38

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati yang tinggi di dunia, mencangkup beberapa macam jenis flora dan fauna yang tinggi dan endemik serta memiliki pengaruh penting dalam ekosistem. Untuk fauna, Indonesia menempati kekayaan fauna nomor dua setelah Brazil, sekitar 12% mamalia, 16% reptil, 17% burung dunia terdapat di Indonesia. Indonesia juga dinilai sebagai negara dengan penurunan keanekaragaman yang tinggi dengan 583 sepesies yang terancam punah, yang disebabkan kerusakan habitat asli dan perburuan, diantaranya yaitu, mamalia 191 spesies dan burung 160 spesies. Sebagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati, Indonesia telah menetapkan kawasan konservasi seluas 46.279.090,10 ha, terdiri atas 27.134.394,79 kawasan konservasi terrestrial dan 19.144.695,28 kawasan konservasi laut. Sebanyak 904 spesies dilindungi di Indonesia, yang meliputi 787 spesies fauna yang tergolong ke dalam 11 kelas dan 131 famili, serta 117 spesies flora yang berasal dari 13 famili (Setiawan 2022; P.106/2018 Permen LHK).

Berdasarkan Supriatna dan Wahyono (2000) Keanekaragaman primata yang hidup di hutan Indonesia sangat luar biasa, dengan daerah tropik dan keragaman floranya sangat mendukung kehidupan satwa yang ada di dalamnya. Sebaran primata di Indonesia cukup luas, mulai barat yaitu Kepulauan Mentawai, menyeberang ke daratan Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan Sulawesi serta pulau-pulau sekitarnya. Sekitar 195 jenis primata yang ada, 40 jenis ditemukan di Indonesia, dan 24 jenis di antaranya merupakan satwa endemik yang hanya hidup di Indonesia. Yaitu salah satunya lutung merah (*Presbytis rubicunda*) yang berada di Kalimantan Barat (Supriatna dan Ramadhan 2016). Hutan di Kalimantan Barat juga merupakan tempat tinggal penting bagi flora dan fauna yang dilindungi oleh peraturan nasional maupun internasional, termasuk IUCN Red List, yang mengelompokkan lutung merah sebagai spesies yang rentan terhadap kepunahan disebabkan oleh hilangnya habitat dan perburuan liar (IUCN 2015).

Kepulauan Karimata terletak di barat laut Kalimantan dan termasuk dalam wilayah Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat. Kepulauan Karimata telah ditetapkan sebagai kawasan konservasi melalui dua tahap keputusan resmi. Awalnya, kawasan seluas 77.000 Ha ditunjuk sebagai Cagar Alam Laut berdasarkan SK. Menhut No. 381/Kpts-II/1985. Penetapan ini kemudian diperkuat dan diperluas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 733/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 tentang Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Provinsi Kalimantan Barat, dengan luas Cagar Alam Laut Kepulauan Karimata seluas ± 190.110 Ha, untuk meningkatkan perlindungan terhadap ekosisitem laut dan kekayaan plasma nutfah di dalamnya. Menurut PPID Kabupaten Kayong Utara menyebutkan bahwa luas kawasan hutan lindung di Kabupaten Kayong Utara secara keseluruhan mencapai 14% dari total luas hutan 511.978,03 Ha, dengan kawasan suaka alam laut seluas 169.966,89 Ha yang sebagian besar berada di Kecamatan Pulau Maya dan Kecamatan Karimata. Kawasan ini memiliki aksesibilitas yang baik dan terdiri dari gugusan pulau dengan potensi hayati yang kaya, termasuk berbagai spesies flora dan fauna,

beberapa di antaranya adalah endemik (Kusumawardhani 2016), seperti lutung merah (*Presbytis rubicunda*) yang ditemukan di Pulau karimata, yaitu salah satunya berada di Desa Padang (Devis 1984; Medway 1977)

Lutung merah (*Presbytis rubicunda*) merupakan primata arboreal yang ditemukan di Pulau Kalimantan, serta pulau di dekatnya, Karimata. Mereka dapat hidup dengan ketinggian sekitar 2.000 m dpl. Biasanya mereka dapat ditemukan di hutan primer dan sekunder yang merupakan bagian dari hutan hujan di Kalimantan, dan merekan sangat bergantung pada lingkungan alam ini. Lutung merah memiliki perilaku sosial dengan membentuk kelompok yang biasanya terdiri dari 2 hingga 14 individu (Scott 2023). Kelompok mencari makan sepanjang pagi dan siang, lalu berkumpul lagi pada sore hari, setelah menjelajah mencari makan mereka beristirahat lama di tengan hari dan mereka lebih menyukai daun muda dari pada daun matang kecuali sumber makan tersebut langka (Nijman dan Nekaris 2013). Panjang jarak jelajah harian mereka 1160±340 m (rata-rata±SD, jangkauan: 550-2140 m) (Hanya dan Bernard 2016). Makanan tahunan lutung merah dicirikan oleh tingginya asupan daun muda (369c), sepertiganya berasal dari liana. Biji merupakan makanan kedua yang sering dimakan 30% sekitar sepertiganya berasal dari liana, sisa (34%) dari makanan tahunan terdiri dari bunga (11%), dengan kontribusi pohon dan liana kurang lebih sama, dan buah utuh, beberapa di antaranya dari liana (Davies *et al.* 1988).

Populasi lutung merah (*Presbytis rubicunda*) di Pulau Karimata Kalimantan Barat mengalami penurunan yang di akibat oleh pembukaan lahan perkebunan, kebakaran hutan, dan perburuan liar, sehingga dapat menyebabkan sumber pakan lutung merah menjadi berkurang. Menurut Cheyne *et al.* (2018) sumber pakan merupakan faktor ekologis kunci yang menentukan kualitas habitat, memengaruhi perilaku, organisasi sosial, dan pergerakan primata. Kualitas dan kuantitas pakan secara langsung berdampak pada kelestarian populasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui jenis-jenis pakan lutung merah guna mendukung upaya dalam koservasi di wilayah tersebut.

Rumusan Masalah

Kecamatan Kepulauan Karimata Kalimantan Barat termasuk wilayah Kabupaten Kayong Utara yang telah ditetapkan oleh pemerintahan, memiliki kawasan hutan yang luas dan memiliki berbagai jenis flora serta fauna yang beragam. Salah satu satwa yang terdapat dikawasan konservasi ini yaitu lutung merah (*Presbytis rubicunda*). Beberapa flora yang ada di dalam Kawasan konservasi ini merupakan sumber pakan bagi lutung merah. Sejauh ini belum ada penelitian mengenai jenis-jenis tanaman pakan lutung merah dan bagian tumbuhan yang dimakan oleh lutung merah di Kecamatan Kepulauan Karimata Desa Padang. Maka dilakukan penelitian ini, untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang menjadi sumber pakan dan bagian apa saja yang dimakan lutung merah (*Presbytis rubicunda*) di Cagar Alam Pulau Karimata.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data terkait jenis-jenis tumbuhan pakan dan bagian tumbuhan yang dimakan lutung merah (*Presbytis*

rubicunda) yang berada di Desa Padang Kecamatan Kepulauan Karimata Kaliantan Barat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian ilmu pengetahuan mengenai jenis-jenis tumbuhan pakan lutung merah (*Presbytis rubicunda*) dan jadi dasar informasi ketersediaan pakan lutung merah, serta dapat membantu dalam kelestarian jenis tumbuhan pakan lutung merah pada habitatnya.